

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan secara tidak langsung antara variabel kecerdasan emosi terhadap variabel agresivitas. Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pengaruh kecerdasan emosi terhadap agresivitas remaja di SMA Negeri 6 Kediri secara langsung adalah sebesar 0,104, sedangkan pengaruh secara tidak langsung kecerdasan emosi terhadap agresivitas remaja di SMA Negeri 6 Kediri adalah sebesar 0,946.

Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas remaja di SMA Negeri 6 Kediri pengaruhnya negatif, maka H_a tetap diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian kecerdasan emosi secara langsung lebih kecil pengaruhnya daripada pengaruh secara tidak langsung terhadap agresivitas remaja di SMA Negeri 6 Kediri

Hal tersebut menunjukkan kecerdasan emosi memiliki peran penting dalam pengendalian diri seseorang. Menurut Goleman yang di kutip oleh Antonia kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan

emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.⁴⁸

Agresivitas juga memiliki peran penting dalam diri seorang individu. Menurut Buss dan Perry juga mendefinisikan bahwasannya agresivitas merupakan perilaku menyakiti atau merugikan orang lain secara fisik maupun psikis. Perilaku agresif pada manusia sangat beragam karena dilakukan bukan hanya secara fisik (misalnya memukul) atau verbal (membentak, memaki) dan secara aktif (menyerang secara tiba-tiba) serta secara langsung (dilakukan tanpa perantara), tapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung dan secara pasif.⁴⁹

Berdasarkan kesimpulan yang dapat dipahami dalam pernyataan di atas agresivitas mempengaruhi adanya kecerdasan emosi yang mana seseorang akan memunculkan perilaku dari adanya rangsang yang tidak disukai yang dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan untuk menyerang atau menyakiti orang lain maupun diri sendiri. Menurut perspektif Islam sendiripun manusia telah dibekali akal dan emosi, sehingga kita harus mampu mengendalikan emosi kita dengan akal sehat agar tidak melakukan agresivitas.

⁴⁸ Antonia Rinda. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Agresivitas Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Sumowono*. Salatiga

⁴⁹ Palinoan, Erick Lolang. *Jurnal Pengaruh Konformitas Dengan Agresivitas Pada Kelompok Geng Motor Di Samarinda*. Vol:4. 2015.hal.86

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Pihak SMA Negeri 6

Bagi SMA Negeri 6, penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, dengan adanya bimbingan pemahaman agama yang lebih agar siswa tidak berperilaku agresif dan dapat mengikuti pelatihan-pelatihan seperti pelatihan kontrol diri, pelatihan berpikir positif dan lain-lain. Salah satunya agar siswa tidak berperilaku agresif seperti melakukan kekerasan serta dapat mengurangi adanya agresivitas remaja pada institusi tersebut.

b. Bagi Pihak Selanjutnya

Bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosi terhadap agresivitas remaja, diharapkan dapat mempertimbangkan subjek yang akan diteliti, aspek-aspek mengenai topik yang sama, disarankan untuk lebih mendetail lagi dalam melihat pengaruh dari tiap-tiap kecerdasan emosi dan agresivitas remaja serta lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang perlu dikontrol.